

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
SUKABUMI  
JULI 2024**

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh*

*Gelar Sarjana Manajemen*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN**

**SUKABUMI**

**JULI 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

NAMA : NURI NURHAYATI

NIM : 20200080086

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2024



Nuri Nurhayati  
NURI NURHAYATI

Penulis

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

NAMA : NURI NURHAYATI

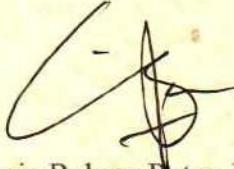
NIM : 20200080086

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 18 Juli 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen  
Sukabumi, 10 Agustus 2024

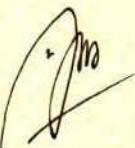
Pembimbing I

Ana Yuliana Jasuni, M.M.  
NIDN: 0414079101

Pembimbing II

  
Bagja Rahma Putra, M.M.  
NIDN: 0424108603

Ketua Penguji

  
Siti Nur Aisyah, M.A.  
NIDN: 0413129601

Ketua Program Studi Manajemen

  
Ana Yuliana Jasuni, M.M.  
NIDN: 0414079101

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, SH., MH.  
NIDN: 0414058705

## HALAMAN PERSEMBAHAN

فِي إِنْ مَعَ الْمُنْزَلِ إِنْ مَعَ الْمُنْزَلِ  
نِعْمَةٌ مُّنْعَلِّمٌ

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan - sesungguhnya sesudah  
kesulitan itu ada kemudahan. (Al-insyirah : ayat 5-6)*

Alhamdulillahi rabbil'alamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Dadang Supriatna dan teristimewa Ibu Reni Sri Wahyuni yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan dan mencerahkan segala kasih sayang serta cintanya, juga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta, kakak-kakaku dan teman-teman baikku yang selalu menjadi penyemangat terbaik. Tak lupa saya persembahkan kepada diri saya sendiri, Nuri Nurhayati yang terhormat, saya tau kamu sudah melakukan yang terbaik. Maaf saya telah memperlakukanmu kurang baik. Dan maaf saya membiarkanmu merasa kecil. Saya benar-benar minta maaf, saya membuatmu bekerja keras. Pasti sulit bagimu, kamu pasti ingin menangis, maafkan saya. Tapi kamu bertahan dengan senyum. Terima kasih karena tetap kuat Nuri. Dan itu sebabnya, saya ingin kamu bahagia mulai sekarang. Lupakan kemarin dan hidup untuk hari ini. Setiap hari, pikirkan masa depanmu. Apa yang ingin kamu lakukan, dan apa yang kamu suka. Temukan jawabannya lagi. Kamu harus semangat Nuri, Sekali lagi semangat, kamu bisa melakukannya. Jangan terlalu mengkhawatirkan masalah dihari esok, itu tidak akan menghilangkan masalahnya, namun selalu menghilangkan kedamaian dihari ini. Tetaplah kuat sampai akhir.

## ABSTRACT

*This study aims to normatively examine the relationship between intellectual capital performance and corporate governance practices on company value quantified using the Tobin's Q ratio. The main objective is to test whether there is a significant influence between intellectual capital performance and corporate governance implementation on company value.*

*The data used in this research comes from financial reports and annual reports of Automotive and Components sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research includes all Automotive and Components sub-sector companies listed on the IDX during the 2018-2022 period, with a total of 15 companies. Sample selection was carried out using the purposive sampling method. The type of data used is secondary data obtained from the company's annual report. Data analysis was carried out using the panel data regression method with the help of E-views12 software.*

*The results of this research show that in automotive and component companies in Indonesia, intellectual capital partially influences company value, with a profitability value of 0.0036, which is smaller than the significant value of 0.05 ( $0.0036 < 0.05$ ). However, the independent commissioner structure does not have a significant influence on company value with a profitability value of 0.4640, where this value is greater than the significant value of 0.05 ( $0.4640 > 0.5$ ), as well as the results of research on institutional ownership structure which shows that there is no influence which is significant for company value with a profitability value of 0.3358 where this value is greater than the significant value of 0.05 ( $0.3358 > 0.5$ ). Meanwhile, simultaneously intellectual capital, institutional ownership and independent commissioners influence company value with a prob (F-statistic) value of 0.004783, so the resulting F-Statistic prob (F-statistic) value is smaller than the significance level, namely 0.05.*

**Keywords:** Intellectual Capital, Corporate Governance, Company Value

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara normatif hubungan antara kinerja modal intelektual dan praktik tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dikuantifikasi menggunakan rasio Tobin's Q. Tujuan utamanya adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja modal intelektual dan penerapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di BEI selama periode 2018-2022, dengan total 16 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak E-views12.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan otomotif dan komponen di Indonesia secara parsial modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai profitabilitas 0.0036 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 ( $0.0036 < 0,05$ ). Namun, struktur komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai profitabilitas 0.4640 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05 ( $0.4640 > 0,05$ ), begitupun pada hasil penelitian dari struktur kepemilikan institusional yang menunjukkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai profitabilitas 0.3358 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05 ( $0.3358 > 0,05$ ). Sedangkan secara simultan modal intelektual, kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai prob (F-statistic) sebesar 0.004783, maka nilai F-Statistic prob (F-statistic) yang dihasilkan lebih kecil nilainya dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $0.004783 < 0,05$ ).

**Kata kunci :** *Modal Intelektual, Tata Kelola Perusahaan, Nilai Perusahaan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Alhamdulillah atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**" dengan baik. Serta juga kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa selama melakukan penulisan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa ridha dari kedua orang tua penulis. Terima kasih untuk kedua orang tua yang telah memberikan segala kebutuhan dan memberikan tempat ternyaman sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan terbaik bagi penulis.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen. Fakultas Hukum, Bisnis dan Pendidikan. Universitas Nusa Putra. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ana Yuliana Jasuni, M.M. selaku Dosen Pembimbing 1 sekaligus Ketua Program Studi Manajemen atas segala bimbingan, arahan, masukan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga bisa menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
2. Bagja Rahma Putra, M.M. selaku Dosen Pembimbing 2 atas bimbingan, arahan, masukan, semangat, motivasi yang diberikan dalam membimbing penulis serta segala kemudahan selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang Bapak berikan, yang selalu menyemangati dan menginspirasi. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, penulis berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Bapak.

3. Siti Nur Aisyah, M.A. selaku Dosen Pengaji yang telah berkenan menguji hasil penelitian dari penulis, dan memberikan hal-hal terbaik bagi penulis baik kritik, saran, dan masukan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.
4. Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
5. Anggy Praditha J., S.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra.
6. CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H., selaku PLT. Dekan Fakultas Hukum, Bisnis dan Pendidikan Universitas Nusa Putra.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum, Bisnis dan Pendidikan Universitas Nusa Putra. Terutama Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama perkuliahan. Rasa hormat dan bangga, peneliti bisa berkesempatan diajarkan dan dibimbing oleh Bapak dan Ibu Dosen. Semoga Bapak dan Ibu selalu dilimpahkan kesehatan, kemudahan dan dalam lindungan-Nya.
8. Seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan. Semoga kita semua diberikan limpahan keberkahan, kesehatan, dan kebahagian dalam hidup oleh Allah.
9. Sahabat-sahabat tercinta, Fauzia, Novia Nirmala Sari, Intan Rahayu Rosasi, Witria Nur Nizaar dan Raihany Yusup yang bersama-sama langkah penulis, saling menyemangati satu sama lain selama proses penyelesaian skripsi.
10. Tita Rosita, Nita Rubina selaku teman dan sahabat sedari SMA yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, saling menyemangati, dan mendukung selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
11. Kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dalam hal ini penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran yang sekiranya bisa menjadi pembelajaran bagi penulis untuk berkembang menjadi lebih baik lagi.

Sukabumi, Juli 2024

Penulis

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuri Nurhayati  
NIM : 20200080086  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Skripsi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Royalti Non Ekslusif (Non-Exclusive Royalty-Free right)** atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada : Juli 2024



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN PENULIS</b>	i
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b>	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	iii
<b>ABSTRACT</b>	iv
<b>ABSTRAK</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Pertanyaan Penelitian	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Praktik	8
1.6.2 Manfaat Teoritis	9
1.7 Sistematika Penelitian	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 <i>Signalling Theory</i>	16
2.2.2 <i>Agency Theory</i>	17
2.2.3 Modal Intelektual	17
2.2.3.1 Pengertian Modal Intelektual	17
2.2.3.2 Komponen Modal Intelektual	18
2.2.3.3 Pengukuran Modal Intelektual	19
2.2.4 Tata Kelola Perusahaan	20
2.2.4.1 Pengertian Tata Kelola Perusahaan	20
2.2.4.2 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	21
2.2.4.3 Manfaat Tata Kelola Perusahaan	22

2.2.4.4 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan.....	23
2.2.5 Nilai Perusahaan .....	24
2.2.5.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	24
2.2.5.2 Jenis–Jenis Nilai Perusahaan.....	25
2.2.5.3 Pengukuran Nilai Perusahaan.....	26
2.3 Model Penelitian.....	26
2.4 Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Peneltian .....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	29
3.4.1 Variabel Independen (X) .....	29
3.4.2 Variabel Dependen (Y).....	32
3.5 Instrumen Penelitian .....	33
3.6 Metode Analisis Data .....	34
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....	34
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel.....	34
3.6.3 Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	35
3.6.4 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.6.4.1 Uji Normalitas .....	37
3.6.4.2 Uji Multikolineritas .....	37
3.6.4.3 Uji Autokorelasi .....	37
3.6.4.4. Uji Heterokedastitas .....	38
3.6.5. Pengujian Hipotesis .....	38
3.6.5.1. Uji Statistik T (uji t) .....	38
3.6.5.2. Uji Statistik F (uji f) .....	38
3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R2).....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.2. Analisis Modal Regresi Data Panel .....	40
4.3. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	42
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	44
4.4.1. Uji Normalitas .....	44
4.4.2. Uji Multikolineritas .....	44

4.4.3. Uji Autokorelasi .....	45
4.4.4. Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.5. Pengujian Hipotesis .....	46
4.5.1. Uji Statistik T (uji t) .....	46
4.5.2. Uji Statistik F (uji f) .....	47
4.6. Uji Koefisien Determinasi (R2) .....	47
4.7. Pembahasan.....	48
4.7.1. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan .....	48
4.7.2. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan.....	48
4.7.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan .....	49
4.7.4. Pengaruh Modal Intelektual, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan .....	50
<b>BAB V SIMPULAN.....</b>	<b>51</b>
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Implikasi .....	52
5.3. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Persentase Kontribusi Kapitalisasi Pasar Sub Sektor aneka industri Indonesia 2016-2021 .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 1. 2 Perkembangan jumlah kendaraan di Indonesia .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 3. 1 Kriteria Sampel .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3. 2 Sampel Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.1 <i>Common Effects Model</i>.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.2 <i>Fixed Effects Model</i> .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.3 <i>Random Effects Model</i>.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.4 Uji Chow .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.5 Uji Hausman.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Langrange Multiplier .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.7 Uji Multikolineritas.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.8 Uji Autokolerasi.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.10 Uji Statistik T .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.11 Uji Statistik F .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.12 Uji Determinasi R<sup>2</sup> .....</b>	<b>47</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harga Penutupan Saham ( <i>Closing Price</i> ) Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen .....	2
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	27
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	44



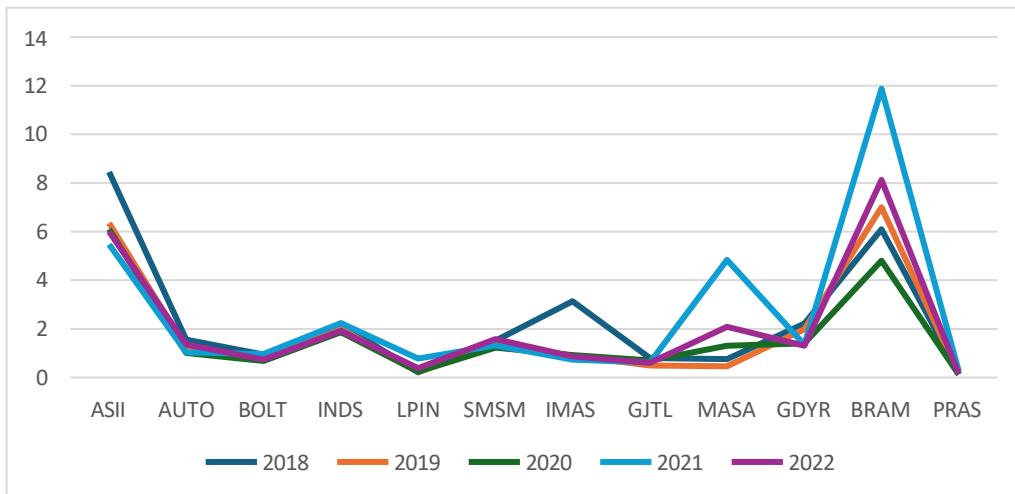
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Satu dari tujuan pokok suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang sahamnya melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan erat kaitannya dengan beragam aspek manajemen bisnis, implementasi kebijakan, promosi praktik etis, serta penanganan situasi dan kondisi dilingkungan kerja (Azizah & Purwanto, 2022). Peningkatan nilai perusahaan adalah pencapaian yang sesuai dengan harapan pemilik saham. Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan akan mengindikasikan peningkatan kesejahteraan bagi pemiliknya.

Nilai perusahaan memiliki peran krusial dalam upaya memaksimalkan kekayaan pemegang saham, terutama ketika harga saham perusahaan mengalami penguatan (Dewi et al., 2019). Kenaikan nilai saham secara langsung mengindikasikan peningkatan kesejahteraan bagi para pemegang saham, sebab hal ini mencerminkan persepsi nilai keseluruhan perusahaan. Adanya peningkatan nilai perusahaan akan membentuk keyakinan yang lebih tinggi dikalangan investor, yang pada gilirannya meningkatkan optimisme dan kepercayaan mereka. Harga saham, yang dipengaruhi oleh dinamika pasar modal, menjadi gambaran konkret dari nilai perusahaan (Saraha et al., 2022). Banyak investor menggunakan harga saham sebagai tolok ukur nilai perusahaan, karena harga tersebut mencerminkan pandangan pasar tentang potensi nilai perusahaan (Asmapane et al., 2021). Dengan demikian, lonjakan harga saham menandakan peningkatan nilai perusahaan, yang pada akhirnya memberikan indikasi tentang kesehatan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.



**Gambar 1. 1 Harga Penutupan Saham (*Closing Price*) Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen**

Berdasarkan gambar 1.1, menunjukkan harga saham perusahaan-perusahaan sub sektor otomotif dan komponen terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Selama periode ini, terjadi fluktuasi harga saham yang mencerminkan dinamika pasar dan kinerja perusahaan. Pada tahun 2019 hingga 2020, sebagian besar perusahaan mengalami penurunan harga saham. Hal ini dapat diatributkan kepada penurunan angka penjualan ditengah pandemi COVID-19 yang menyebabkan berkurangnya permintaan terhadap produk otomotif. Namun, dari tahun 2020 hingga 2021, terjadi peningkatan signifikan pada harga saham secara keseluruhan. Peningkatan ini didorong oleh kinerja penjualan yang membaik, yang didukung oleh insentif pemerintah. Meskipun terdapat tren umum kenaikan harga saham, beberapa perusahaan seperti ASII, GDYR, IMAS, dan SMSM mengalami penurunan harga saham pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada faktor-faktor eksternal yang mendukung kinerja pasar secara keseluruhan, ada juga faktor internal perusahaan yang memengaruhi harga saham mereka secara individual. Analisis dinamika harga saham pada tahun 2021 menunjukkan adanya korelasi antara peningkatan angka penjualan dan permintaan produk otomotif dengan kinerja harga saham. Peningkatan ini memberikan tekanan positif terhadap harga saham secara keseluruhan, tetapi beberapa perusahaan mungkin tidak mengikuti tren ini karena faktor-faktor internal yang berbeda.

Penentuan harga saham dipengaruhi oleh interaksi permintaan dan penawaran dipasar. Menurut Pranyoto et al. (2023) Fluktuasi harga saham didorong oleh faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perusahaan. Faktor eksternal yang berada diluar kendali langsung perusahaan mencakup

unsur-unsur seperti kemerosotan ekonomi, ketidakstabilan politik, inflasi, dan lain-lain. Sebaliknya, faktor internal berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, antara lain kinerja operasional, prospek keuangan, dan efektivitas strategi dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, menilai kinerja dan pencapaian perusahaan menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan keseluruhannya.

Dibawah pemerintahan Presiden Jokowi, fokus utama terletak pada peningkatan infrastruktur untuk memfasilitasi kelancaran operasional bagi individu dan dunia usaha. Langkah ini menimbulkan optimisme yang signifikan bagi perusahaan manufaktur, terutama yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor transportasi. Saham-saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kini menjadi preferensi investasi bagi para pelaku pasar modal (Sembiring & Pratiwi, 2021). Perusahaan manufaktur dapat didefinisikan sebagai sektor yang terlibat dalam transformasi bahan mentah menjadi produk jadi atau produk setengah jadi, sehingga meningkatkan nilainya, dengan menggunakan peralatan dan mesin mekanis atau non-mekanis (Sawitri & Wahyuni, 2021). Hubungan yang kuat antara kapasitas beli konsumen dan perusahaan manufaktur telah mendorong ekspansi perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia. Industri manufaktur mencakup tujuh sub sektor berbeda, meliputi permesinan dan alat berat, otomotif dan komponennya, tekstil dan pakaian jadi, alas kaki, kabel, elektronik, dan domain terkait lainnya.

**Tabel 1. 1 Persentase Kontribusi Kapitalisasi Pasar Sub Sektor aneka industri Indonesia 2016-2021**

Sub Sektor	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Mesin dan Alat Berat	81.63	80.77	80.87	85.82	329.11	120.54
Otomotif dan Komponen	4451	45.48	46.88	50.87	18.77	59.33
Tekstil dan Garmen	73.13	71.58	72.95	76.17	29.38	10.46
Alas Kaki	40.28	39.93	40.30	41.04	16.15	57.11
Kabel	28.18	27.85	28.71	30.09	11.48	46.70
Elektronika	24.86	24.79	25.49	26.93	10.20	38.70
Lainnya	33.25	30.65	32.25	31.60	12.77	79.91

*Sumber: Bursa Efek Indonesia 2022*

Penelitian ini memfokuskan subjeknya pada perusahaan-perusahaan di sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022. Pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah kendaraan di Indonesia menjadi alasan utama pemilihan sub sektor ini. Faktor-faktor seperti *ekspansi* ekonomi, tren demografi, akses pembiayaan kendaraan, dan pentingnya transportasi efisien berkontribusi pada pertumbuhan tersebut. Peningkatan jumlah penduduk, disamping peningkatan lalu lintas kendaraan yang dipicu oleh pergeseran demografi dan kemajuan ekonomi, menjadi konsekuensi langsung dari peningkatan jumlah kendaraan. Mekanisme kredit yang memfasilitasi kepemilikan kendaraan juga turut mendorong peningkatan ini. Dengan demikian, paparan ini akan melengkapi data mengenai tren jumlah kendaraan di Indonesia selama lima tahun terakhir. sebagaimana tergambar pada Tabel 1.2 dibawah ini:

**Tabel 1. 2 Perkembangan jumlah kendaraan di Indonesia**

Jenis Kendaraan Bermotor	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Mobil Penumpang	14.830.698	15.592.419	15.797.746	16.413.348	17.175.632
Mobil Bis	222.872	231.569	233.261	237.566	241.215
Mobil Barang	4.797.254	5.021.888	5.083.405	5.299.361	5.528.669
Sepeda motor	106.657.952	112.771.136	115.023.039	120.042.298	125.267.349
Jumlah	126.508.776	133.617.012	136.137.451	141.992.573	148.212.865

*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)*

Berdasarkan tabel 1.2, menjelaskan bahwa selama lima tahun terakhir (2018-2022), jumlah kendaraan di jalan raya Indonesia mengalami lonjakan signifikan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), total peningkatannya mencapai 21.704.089 kendaraan. Pertumbuhan ini menciptakan peluang bagi perusahaan-perusahaan di sub sektor otomotif dan komponen, kategori industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bisnis otomotif dan komponen memenuhi kebutuhan besar masyarakat Indonesia, dengan peningkatan terus-menerus kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat. Permintaan yang tinggi ini menempatkan sub sektor otomotif dan komponen sebagai pasar yang berpotensi menguntungkan dan berkembang.

Industri otomotif mewakili domain yang berkembang pesat dan sangat kompetitif, terutama dengan beberapa pabrikan dalam negeri yang mendapatkan pengakuan global. Sektor komponen memainkan peranan penting dalam industri ini, yang secara signifikan mempengaruhi daya saing dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis dampak modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap penilaian perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penilaian perusahaan adalah modal intelektual, yang berfungsi sebagai alat untuk menilai nilai perusahaan. Ini mencakup komponen terstruktur yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai aset. Didalam aset intelektual terdapat modal pelanggan (modal relasional), modal karyawan (modal manusia), dan modal organisasi (modal struktural), semuanya dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai dan memperluas kehadiran pasar mereka Sawitri & Wahyuni (2021). Sumber daya ini memberdayakan para manajer untuk merancang strategi yang selaras dengan harapan pemangku kepentingan dan investor, sehingga memastikan keunggulan kebijakan. modal intelektual, yang terdiri dari aset tidak berwujud seperti hak cipta, paten, dan merek, menawarkan keunggulan kompetitif (Saragih & Sihombing, 2021).

Dalam penelitian Kurniawan (2020). Pengaruh konstruktif modal intelektual pada penilaian perusahaan sejalan dengan prinsip sumber daya dan teori sumber daya manusia, yang menggarisbawahi kemanjuran pemanfaatan aset organisasi, terutama sumber daya manusia, untuk meningkatkan daya saing pasar perusahaan. Investor memandang modal intelektual sebagai keunggulan kompetitif, memfasilitasi pengelolaan hak kekayaan intelektual dan menghasilkan pendapatan. Menurut Budiman (2023) Pengelolaan modal intelektual yang efisien mempunyai potensi untuk membentuk persepsi pasar yang menguntungkan dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam investigasi lain yang dilakukan oleh Josephine et al. (2019), terungkap bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh penting terhadap kinerja keuangan, yang diukur dengan laba atas aset, sehingga menegaskan bahwa peningkatan tingkat modal intelektual meningkatkan kemanjuran keuangan.

Selain modal intelektual, tata kelola perusahaan juga berperan sebagai faktor penting dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, menavigasi dinamika rumit antara manajemen, anggota dewan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan memberikan kerangka kerja untuk menggambarkan tujuan perusahaan dan mengawasi kinerja (Melani et al., 2022). Mekanisme internal mencakup komposisi dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kompensasi eksekutif, sedangkan mekanisme eksternal mencakup pengawasan pasar, kepemilikan institusional, dan tingkat pembiayaan utang (Dewayanto, 2019). Membentuk dewan direksi, komite audit, dan memastikan kualitas audit merupakan komponen penting tata kelola perusahaan yang efektif.

Sebagaimana ditegaskan oleh Shafa & Syafruddin (2020), penerapan tata kelola perusahaan yang kuat memiliki arti penting dalam menumbuhkan kepercayaan publik dan internasional, serta mendorong kemajuan bisnis yang kokoh. Strategi tata kelola perusahaan berfungsi untuk meningkatkan nilai bisnis dengan memitigasi risiko yang terkait dengan dewan direksi, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih bijaksana, dan menanamkan kepercayaan investor (Wirianata et al., 2021). Praktik tata kelola perusahaan yang efektif merupakan pendekatan yang paling efektif untuk mengurangi dilema keagenan dan memastikan realisasi tujuan perusahaan. Penelitian Muasiri & Sulistyowati (2021) mendalami pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan LQ45 dengan mempertimbangkan variabel manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kinerja keuangan.

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang yang di jelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul, “Pengaruh Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berbagai analis berpendapat bahwa pengungkapan modal intelektual dan penegakan tata kelola perusahaan yang kuat sangat penting dalam membentuk penilaian perusahaan. Penilaian perusahaan, yang dianggap oleh investor sebagai ukuran kemanjuran suatu perusahaan, sangat terkait dengan harga sahamnya. Kinerja yang terpuji semakin meningkatkan persepsi nilai suatu perusahaan,

yang tercermin dalam harga sahamnya. Tobin's Q, sebuah indikator nilai pasar, menawarkan wawasan tentang persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan temuan penelitian, nilai tambah (VA) muncul sebagai ukuran kinerja bisnis yang sangat andal, yang menunjukkan kemahiran perusahaan dalam penciptaan nilai. Menentukan tata kelola perusahaan yang efektif melibatkan pemeriksaan faktor-faktor tertentu, seperti keberadaan dewan komisaris yang otonom dan kepemilikan institusional.

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi lingkupnya pada penelitian empiris tentang pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022. Fokus penelitian adalah pada sub sektor otomotif dan komponen karena pertumbuhan signifikan dalam jumlah kendaraan bermotor di Indonesia selama periode tersebut. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini akan menganalisis dampak modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap penilaian perusahaan dalam konteks industri otomotif dan komponen.

### 1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat digunakan sebagai berikut :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah modal intelektual, kepemilikan institusional dan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap penilaian perusahaan di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh komisaris independen dalam menentukan nilai perusahaan di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional dan komisaris independen dalam menentukan nilai perusahaan di sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Praktik

1. Menyediakan wawasan tentang bagaimana modal intelektual dan tata kelola perusahaan diterapkan dalam industri otomotif dan komponen di Indonesia.
2. Memberikan pemahaman langsung tentang bagaimana perusahaan-perusahaan dalam industri tersebut mengelola modal intelektual mereka dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan.
3. Menyajikan contoh nyata dan data empiris mengenai hubungan antara modal intelektual, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan dalam konteks industri yang diteliti.
4. Memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih kuat dan aplikatif tentang strategi dan praktik terbaik dalam memaksimalkan nilai perusahaan di sektor otomotif dan komponen.

### **1.6.2 Manfaat Teoritis**

1. Mendukung pengembangan teori-teori baru atau validasi teori yang sudah ada dalam kaitannya dengan pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Menyediakan pemahaman lebih mendalam tentang kerangka kerja teoritis yang digunakan dalam mengkaji hubungan antara variabel-variabel yang dimaksud.
3. Memperkaya literatur akademis tentang manajemen modal intelektual, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan dengan pengetahuan baru yang diperoleh dari studi perusahaan ini.
4. Memperluas pemahaman tentang aplikasi teori-teori manajemen ke sektor otomotif dan komponen secara khusus, yang mungkin memiliki karakteristik dan dinamika unik dibandingkan dengan industri lainnya.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci tentang laporan ini, isinya disusun ke dalam beberapa sub bab dengan urutan presentasi sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I ini penulis akan membahas mengenai : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan itu sendiri.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB II ini penulis akan membahas mengenai : teori yang mencakup definisi dan konsep-konsep yang diperoleh dari kutipan buku yang relevan dengan penyusunan laporan skripsi, bersama dengan beberapa literatur terkait dengan penelitian ini.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada BAB III ini penulis akan membahas mengenai : aspek-aspek penelitian seperti Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengambilan Data, dan Teknik Analisis Data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV ini penulis akan membahas mengenai : gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan berdasarkan hasil analisis yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V ini penulis akan membahas mengenai : simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi buku, jurnal, dan rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.



## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada BAB IV maka kesimpulan penelitian tentang pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022) adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel modal intelektual memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat karena ada hubungan positif antara modal intelektual dengan nilai perusahaan. Semakin besar modal intelektual maka akan semakin meningkat pula nilai pada perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan otomotif dan komponen di Indonesia berhasil memanfaatkan dan memaksimalkan keahlian seluruh sumber daya perusahaan, terutama modal konsumen, modal manusia, dan modal struktural yang dapat mendorong terbentuknya nilai tambah bagi perusahaan sebagai sumber daya aset tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu organisasi atau individu, seperti hak kekayaan intelektual, *brand*, inovasi, dan keahlian karyawan.
2. Variabel komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa nilai profitabilitas  $0.4640$  lebih besar dari nilai signifikan  $0,05$  ( $0.4640 > 0,05$ ). Hasil penelitian tersebut dapat menjelaskan bahwa dewan komisaris independen tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan karena tidak efektifnya fungsi pengawasan dan *monitoring* yang dilakukan komisaris independen.
3. Variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pemegang saham institusional cenderung berpihak pada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional belum bisa menjadi mekanisme yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Secara simultan modal intelektual, kepemilikan institusional dan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama. Adanya kombinasi antara modal intelektual kepemilikan institusional, komisaris independen yang tinggi dapat membuka kemungkinan terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Besar atau kecilnya modal intelektual dan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. **Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan:**

Modal intelektual memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri & Wahyuni, (2021) dan Muasiri & Sulistyowati, (2021). Oleh karena itu, implikasi pertama adalah bahwa perusahaan harus memberikan perhatian serius pada pengembangan modal intelektual. Ini mencakup investasi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, inovasi, dan manajemen pengetahuan. Jika modal intelektual memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan, maka perusahaan sebaiknya mengalokasikan sumber daya untuk pelatihan karyawan, pengembangan keahlian, dan riset. Pengelolaan pengetahuan dan praktik berbagi pengetahuan berbagi pengetahuan antar karyawan dapat membantu meningkatkan modal intelektual.

2. **Peran Dewan Komisaris Independen:**

Meskipun dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh langsung pada peningkatan nilai perusahaan, peran mereka tetap penting. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pranyoto et al., (2023). Implikasi kedua adalah bahwa perusahaan harus memastikan keberadaan dewan komisaris independen yang efektif. Dewan ini bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan etika bisnis. Meskipun tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan, peran mereka dalam menjaga integritas dan transparansi tetap relevan.

### 3. Kepemilikan Institusional dan Keseluruhan Dampak:

Meskipun kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh langsung pada peningkatan nilai perusahaan, kepemilikan institusional (misalnya, oleh perusahaan asuransi, dana pensiun, atau perusahaan investasi) tetapi tetap relevan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraha et al., (2022) serta Muasiri & Sulistyowati, (2021). Implikasi ketiga adalah bahwa perusahaan harus memahami struktur kepemilikan institusional dan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham institusional dalam pengambilan keputusan strategis. Meskipun tidak dominan, kepemilikan institusional dapat memengaruhi stabilitas dan arah jangka panjang perusahaan.

### 4. Keseluruhan Implikasi:

Kesimpulannya, perusahaan harus mengadopsi pendekatan holistik. Modal intelektual, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional semuanya memiliki peran dan dampak yang berbeda. Mengabaikan salah satu aspek dapat mengurangi potensi keseluruhan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan semua faktor ini secara bersamaan dan mengambil keputusan yang seimbang untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

## 5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan Modal Intelektual:

Perusahaan harus memprioritaskan pengembangan modal intelektual. Ini mencakup investasi dalam pelatihan karyawan, peningkatan manajemen pengetahuan, dan inovasi. Saran pertama adalah mengalokasikan sumber daya untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Program pelatihan, pengembangan kepemimpinan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia harus menjadi fokus.

### 2. Peran Dewan Komisaris Independen:

Meskipun komisaris independen tidak memiliki pengaruh langsung pada peningkatan nilai perusahaan, peran mereka tetap penting dalam menjaga integritas dan transparansi. Saran kedua adalah memastikan keberadaan

dewan komisaris independen yang efektif. Dewan ini harus memiliki keahlian yang relevan dan dapat mengawasi manajemen dengan baik.

3. Kepemilikan Institusional:

Meskipun tidak dominan, kepemilikan institusional tetap relevan. Perusahaan harus memahami struktur kepemilikan institusional dan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham institusional dalam pengambilan keputusan strategis. Saran ketiga adalah berkomunikasi secara terbuka dengan pemegang saham institusional dan memahami tujuan mereka. Kepemilikan institusional dapat memengaruhi stabilitas dan arah jangka panjang perusahaan.

4. Pendekatan Holistik:

Modal intelektual, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional semuanya berkontribusi pada keseluruhan kesehatan dan pertumbuhan perusahaan. Saran terakhir adalah memastikan bahwa semua faktor ini diperhatikan secara bersamaan. Keberhasilan perusahaan tidak hanya bergantung pada satu aspek, tetapi pada kombinasi yang seimbang dari faktor-faktor ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asmapane, S., Lahjie, A. A., Ikbal, M., Risqi, Z. N., & Ersa, H. F. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dengan *Good Corpoprate Governance* sebagai Variabel Mediasi. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 17(2), 353–372.
- Aziz, A. A., Samrotun, Y. C., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 46–52.
- Azizah, N. N., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Struktur Modal, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Bimasakti, Y. K., & Warastuti, Y. (2024). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 601–631.
- Budiman, D. (2023). Pengaruh Modal Intelektual dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 72–89.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dewayanto, T. (2019). Peran Tata Kelola Perusahaan Pada Pengungkapan Modal Intelektual. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 104–114.
- Dewi, N., Kamaliah, K., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Modal Intelektual dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2014-2017). *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 190–204.
- Diewantra, Y. D., & Oetomo, H. W. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(8).
- Herdani, E. F., & Kurniawati, R. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan IDXESGL30. *Ilmu Dan Budaya*, 43(1), 1–16.
- Josephine, K., Trisnawati, E., & Setijaningsih, H. T. (2019a). Pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 59–70.
- Josephine, K., Trisnawati, E., & Setijaningsih, H. T. (2019b). Pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 59–70.

- Kalbuana, N., & Yulistiani, N. (2020). Pengaruh intellectual capital, tata kelola perusahaan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 56–71.
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1), 113–122.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Melani, E., Isrowiyah, A., & Suwarni, E. (2022). Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan: Pengaruhnya terhadap Kinerja dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 3(2), 11–24.
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corpoeate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048.
- Muasiri, A. H., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh intellectual capital dan corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 4(1), 426–436.
- Nainggolan, M. F., & Mahrina, H. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Industri Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 95.
- Octaviany, I. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good corporate governance* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tekun*, 6(1), 96–111.
- Paputungan, R. D., Subroto, B., & Ghofar, A. (2020). *Does institutional ownership moderate the effect of intellectual capital and company value?* *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9(1), 127–136. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i1.579>
- Pranyoto, E., Susanti, S., Fionita, I., & Dhellia, D. O. (2023). Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 114–121.
- Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555.
- Putri, I. L. A., & Prihatiningtyas, Y. W. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Rahayu, P. D. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). POPULASI DAN SAMPEL KUANTITATIF. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI*, 43.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Salsabilah, A., & Mansur, F. (2020). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Pada Perusahaan Intellectual Capital Intensive Industries Di Bursa Efek Indonesia). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(2), 217–230.
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital, Good Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–17.
- Saraha, F. A., Gusmiarni, G., & Nuzulul, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Mekanisme GCG terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3281–3295.
- Sawitri, N. K. U., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 601–614.
- Sembiring, E. B., & Pratiwi, R. D. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*.
- Septiawan, F., & Hermawan, S. (2022). The effect of intellectual capital and good corporate governance on firm value with financial performance as an intervening variable. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 10–21070.
- Shafa, S., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Efisiensi Modal Intelektual. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Siregar, I. S. (2019). *Statistika deskriptif untuk penelitian di lengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17*.
- Siti, F. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020)* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Sunarto, C. N., & Fanani, Z. (2020). Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar Dengan Pemoderasi Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 30(2), 81.
- Syuwaibatul, P. T. K. K. P. (2019). *PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA EFEK SYARIAH* Syuwaibatul Islamiyah.
- Tangngisalu, J. (2019). HUBUNGAN MODAL INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA (*Relations of Intellectual Capital And Corporate Governance On Food And Beverage Profitability Companies In Indonesia Stock Exchange*). *JUMBO (Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi)*, 3(3), 234–247.
- Tristanti, D. F., & Istikhoroh, S. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(4), 212–222.

- Widijaya, W., & Kristina, K. (2021). Dampak tata kelola terhadap efisiensi modal intelektual pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 2130–2140.
- Wirianata, H., Wijoyo, A., & Susanto, L. (2021). Ukuran Perusahaan Dan Tata Kelola Dalam Mengungkapkan Modal Intelektual. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 1–18.
- Yasinta Bunga Maharani. (2021). *PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA)*. UNIVERSITAS ISLAM RIAU.

